

## Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Buay Pemaca

Nia Erni Wahyuni<sup>1</sup>, Dedi Pramono<sup>2</sup>, Wahyu Hastini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Email: [nia2107563386@webmail.uad.ac.id](mailto:nia2107563386@webmail.uad.ac.id),  
[dedi.pramono@idlitera.uad.ac.id](mailto:dedi.pramono@idlitera.uad.ac.id), [wahyuhastini@gmail.com](mailto:wahyuhastini@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Berdasarkan observasi di SD Negeri 05 Buay Pemaca diketahui bahwa partisipasi belajar siswa pada pembelajaran tema 7 kelas 1 rendah, salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan penelitian yang menggunakan model pembelajaran yang merangsang siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* di SDN 05 Buay Pemaca. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 05 Buay Pemaca. Subjek penelitian ini adalah 16 siswa kelas I SDN 05 Buay Pemaca. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar angket. Data penelitian ini dianalisis dengan metode deskriptif-kualitatif dan deskriptif-kuantitatif. Hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 75% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II rata-rata partisipasi belajar siswa meningkat menjadi 88% dengan kategori sangat baik. Kesimpulannya, penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas 1 SDN 05 Buay Pemaca.

**Kata kunci:** *Partisipasi Belajar, Model Pembelajaran Think Pair Share.*

### Abstract

Based on observations at SDN 05 Buay Pemaca it is known that student participation in learning theme 7 class 1 is low, one of the efforts to overcome this problem needs to be research using a learning model that stimulates students to participate actively. The purpose of this study was to increase student participation in learning by using the Think Pair Share learning model at SDN 05 Buay Pemaca. This research was conducted at SDN 05 Buay Pemaca. The subjects of this study were 16 first grade students of SDN 05 Buay Pemaca. Data collection techniques used are observation, questionnaires, and documentation. The research instrument was in the form of a questionnaire sheet. The research data were analyzed by descriptive-qualitative and descriptive-quantitative methods. The results of the study using the Think Pair Share learning model in the first cycle obtained an average value of 75% with a good category. While in the second cycle the average student learning participation increased to 88% with a very good category. In conclusion, the application of the Think Pair Share learning model can increase the learning participation of grade 1 students at SDN 05 Buay Pemaca.

**Keywords:** *Learning Participation, Think Pair Share Learning*

### PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran di sekolah dasar, upaya untuk meningkatkan partisipasi belajar dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran. Peran guru dalam pembelajaran tidak hanya sebagai sumber pengetahuan. Guru perlu membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik, menyediakan lingkungan belajar untuk peserta didiknya dalam berpartisipasi secara aktif, melatih peserta didik untuk berfikir, memberi dorongan dan motivasi untuk berpartisipasi dalam belajar agar lebih maju sehingga dalam pembelajaran dapat terjalin suatu interaksi edukatif yang mendorong tercapainya tujuan pembelajaran.

Beberapa hal yang perlu ditunjukkan oleh siswa untuk bisa dikategorikan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu dapat dilihat dari berbagai aktifitas diantaranya yaitu bertanya, menjawab pertanyaan yang diajukan, menyelesaikan tugas secara tuntas, aktif dalam berdiskusi, mencatat penjelasan dari guru, menegrikan tes secara individu, dan terakhir yaitu menyimpulkan pelajaran diakhir pelajaran.

Partisipasi belajar yaitu kesediaan dan keterlibatan siswa tidak hanya secara fisik, mental namun juga sosialnya dalam kegiatan pembelajaran yang sedang terjadi. Partisipasi belajar siswa tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan mencatat Materi seperti yang ada pada sekolah-sekolah tradisional pada umumnya.

Berdasarkan realita tersebut, dibutuhkan upaya untuk meningkatkan partisipasi belajar guna memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Agar dapat terlaksana maka dibutuhkan proses yang dilakukan secara aktif. Untuk mendapatkan hasil belajar mengajar yang berkualitas diharapkan dalam proses tersebut dikelola dan dilaksanakan dengan baik. Suatu proses pengajaran dikatakan berhasil bila terjadi situasi perubahan tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran digunakan sebagai salah satu indikasi terselenggaranya proses pembelajaran digunakan sebagai salah satu indikasi terselenggaranya proses pembelajaran dengan baik. Pembelajaran seringkali terlalu berpusat pada terselesaikannya materi pelajaran saja, bukan pada ketercapaian tujuan pembelajaran yakni peningkatan kompetensi siswa. Kompetensi ini diantaranya ialah kompetensi sikap siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 05 Buay Pemaca pada tanggal 2 Maret 2021 di SDN 05 Buay Pemaca kelas 1.b jumlah siswanya 16 orang, proses pembelajaran sudah cukup baik namun masih sering berpusat pada gurunya dan buku yang digunakan dalam acuan pembelajaran hanya dari buku paket saja. Sebagai bukti kondisi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang merangsang partisipasi belajar siswa. Hal ini dapat diamati dari aktivitas siswanya yang terlihat bosan dan akhirnya siswa ramai sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas, siswa asik mengobrol sendiri dengan temannya, ada juga siswa yang tidak memberikan respon apa-apa atau hanya diam saja duduk di bangkunya. Pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya, banyak siswa yang hanya diam atau tidak bisa menjawab dan memberikan tanggapan. Hal ini menunjukkan kurangnya respon yang diberikan siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

Masih rendahnya partisipasi belajar siswa di SDN 05 Buay Pemaca berikut ini diantaranya adalah guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah kemudian siswa merasa bosan dan memberikan respon yang kurang partisipatif pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Belum di terapkannya model pembelajaran yang menarik siswa dan dapat menumbuhkan partisipasi belajar siswa yang aktif dan siswa juga masih merasa kesulitan untuk memahami materi yang sedang di pelajari pada saat pembelajaran berlangsung.

## **METODE**

Penelitian dilaksanakan di SDN 05 Buay Pemaca. Subjek penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 16 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – juni 2022. Data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui angket motivasi belajar siswa. Data kualitatif diperoleh dari pengamatan selama proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data secara kualitatif untuk mengetahui seberapa besar peningkatan partisipasi belajar siswa.

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti merencanakan tindakan sebanyak 2 siklus dengan menggunakan prosedur penelitian model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian model Kemmis dan Mc Taggart diawali dengan perencanaan kemudian Tindakan, pengamatan dan refleksi. Hipotesis pada penelitian ini yaitu adalah penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas I SDN 05 Buay Pemaca.

Teknik analisis data secara kualitatif untuk mengetahui seberapa besar peningkatan partisipasi belajar siswa. Skor yang diperoleh siswa dari angket kemudian dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan partisipasi belajar siswa.

Indikator pencapaian penelitian ini ditandai dengan peningkatan partisipasi yaitu mencapai skor 75% harus dicapai siswa dan hasil belajar siswa yang ingin dicapai yaitu lebih dari 75% dengan batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran tematik Tema 7 “ Benda, Hewan, dan Tanaman

Disekitarku. Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 tahap siklus, yaitu siklus I dan siklus II dilaksanakan masing-masing 2x pertemuan. Pada siklus I pembelajaran yang dibahas adalah tema 7 subtema 4 pembelajaran 3 dan 4, siklus kedua materi yang dibahas yaitu tema 7 subtema 4 pembelajaran 5 dan 6. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 April 2022 sampai 1 Juni 2022 dengan subjek penelitian kelas I.b di SDN 05 Buay Pemaca yang berjumlah 16 orang siswa.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam siklus 1 dengan 2 kali pertemuan, pada kegiatan ini terlihat bahwa penelitian ini bisa berjalan dengan lancar. Kegiatan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah terlaksana dengan baik. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan mengikuti arahan guru.

Peserta didik mengalami puncak antusias pada proses melihat video cara praktik dalam membuat karya kerajinan dari bahan plastisin. Kemudian mempraktikan secara kelompok dengan kelompoknya masing-masing untuk membuat karya kerajinan dari bahan plastisin. Dengan adanya kegiatan secara berkelompok ini siswa lebih antusias lagi, serta siswa juga diberikan kesempatan untuk membagikan hasil pekerjaan yang mereka lakukan bersama teman kelompoknya.

Pada siklus pertama ini peserta didik masih ada yang kurang paham dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Terbukti pada saat pembelajara berlangsung banyak siswa yang bertanya pada guru. Dan konsentrasi siswa yang masih sedikit rendah dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung kondisi luar kelas saat itu cukup berisik.

**Tabel 1 Ringkasan Keterlaksanaan Penggunaan Model Think Pair Share dan Partisipasi Siswa Siklus I**

Pertemuan	Keterlaksanaan <i>Think Pair Share</i> (dalam %)	Partisipasi (dalam rentang 0 -100)
Pertama	67%	71
Kedua	73%	88
Rata-rata	70%	84

Setelah melaksanakan siklus I, peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan siklus I. Peneliti melakukan refleksi siklus selanjutnya lebih ditingkatkan lagi. Berdasarkan data dari siklus I, ditemukan beberapa permasalahan antara lain: (1) Peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, (2) peserta didik masih belum mengumpulkan tepat waktu dari waktu yang sudah disepakati untuk mengumpulkan tugas nya, (3) peserta didik masih kekurangan stimulus oleh guru, (4) materi pembelajaran yang masih monoton dan kurang menarik. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti perlu melakukan perbaikan tindakan yang diantaranya adalah (1) Materi yang disampaikan lebih dikemas rapi dan mudah dibaca, (2) guru selalu memantau pembelajaran dengan menjawab beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa, (3) materi yang dibuat lebih mudah dipahami lagi, (4) menambahkan video pembelajaran yang lebih menarik lagi agar siswa lebih paham

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada siklus 2 terlihat bahwa penelitian ini bisa berjalan dengan lancar. Kegiatan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah terlaksana dengan baik. siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran secara luring. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan mengikuti arahan guru. Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* pada siswa mengalami puncak antusias pada proses pembelajaran. Karena dalam kegiatan pembelajaran siswa diberikan kesempatan berfikir terlebih dahulu dengan bantuan guru dengan cara diberikan stimulus di awal pembelajaran kemudian siswa di pasangkan secara berkelompok, dimana kelompok nya ditentukan berdasarkan tempat duduk siswa itu sendiri, hal ini bertujuan agar siswa sudah saling mengenal satu sama lain dengan teman yang duduk dekat dengan bangkunya masing-masing, hal ini juga bertujuan untuk memfasilitasi bagi siswa yang pemalu. Setelah itu siswa diberikan juga kesempatan untuk membagikan hasil pekerjaan yang telah mereka didiskusikan. Pada kegiatan ini siswa sangat antusias untuk maju kedepan kelas untuk membagikan hasil tugas mereka.

Pada siklus kedua ini peserta didik ada peningkatan yang kurang paham dengan proses pembelajaran yang dilakukan menjadi paham pada proses pembelajaran yang dilakuan. Setelah mendapatkan evaluasi dari siklus pertama terjadi kesulitan belajar peserta didik berkurang karena proses pembelajaran diberikan video-video pembelajaran yang dibuat lebih menarik. Kemudian untuk ketepatan waktu Ketika siswa mengerjakan

soal evaluasi sudah bagus, namun masih ada beberapa siswa yang masih belum mengerjakan semua soal Ketika harus di kumpulkan tepat waktu.

**Tabel 4. 1 Ringkasan Keterlaksanaan Penggunaan Model Think Pair Share dan Partisipasi Siswa Siklus II**

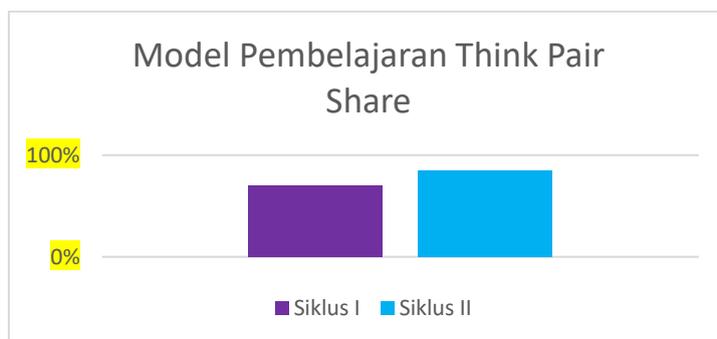
Pertemuan	Keterlaksanaan <i>Think Pair Share</i> (dalam %)	Partisipasi (dalam rentang 0 -100)
Pertama	83%	71
Kedua	88%	86
Rata-rata	85%	78

Setelah melaksanakan siklus II, peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan siklus II. Peneliti melakukan refleksi siklus selanjutnya lebih ditingkatkan lagi. Berdasarkan data dari siklus II, ditemukan beberapa permasalahan yaitu : (1) peserta didik masih ada beberapa yang mengumpulkn tugas tidak sesuai waktu yang ditentukan, (2) beberapa siswa masih kurang konsentrasi Ketika berdiskusi secara kelompok. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan perbaikan tindakan yang diantaranya adalah : (1) peserta didik yang belum mengumpulkan tepat waktu lebih diperhatikan guru, (2) mengkondisikan siswa yang kurang konsentrasi untuk tetap berkonsentrasi dengan kegiatan yang sedang dikerjakan, memberikan perhatian lebih kepada siswa.

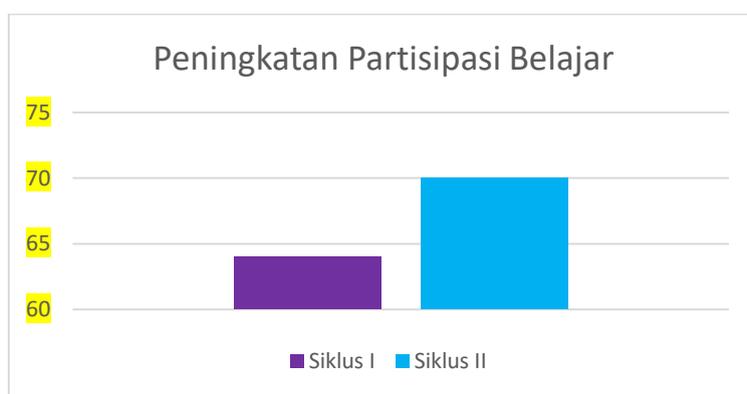
**Pembahasan**

Penelitian Tindakan kelas yang telah dilaksanakan, memperoleh hasil berupa keterlaksanaan model *Think Pair Share* dan partisipasi anak dalam pembelajaran. Walaupun dalam proses pembelajarannya model pembelajaran *Think Pair Share* tidak bisa dilaksanakan secara maksimal, karena beberapa faktor lainnya. Hasil yang didapatkan pada siklus I ini yaitu pada keterlaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* dan partisipasi siswa. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* 70% terlaksana. Nilai rata-rata kemampuan partisipasi siswa adalah 64. Hasil yang didapatkan pada siklus II ini yaitu pada keterlaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* dan partisipasi siswa. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* 85 % terlaksana. Nilai rata-rata partisipasi siswa adalah 78.

Berdasarkan paparan hasil penelitian selama siklus I dan siklus II, pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pair Share* terbukti dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas I SDN 05 Buay Pemaca tahun pelajaran 2021/2022. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang berikut:



**Gambar 1 Bagan Hasil Keterlaksanaan penerapan *Think Pair Share***



**Gambar 2 Hasil Peningkatan Partisipasi Belajar**

Secara keseluruhan, tujuan penelitian tindakan kelas yaitu mengetahui langkah langkah meningkatkan partisipasi melalui model pembelajaran *Think Pair Share* untuk siswa Kelas I SDN 05 Buay Pemaca dan mengetahui kelayakan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap partisipasi siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* terbukti dapat meningkatkan partisipasi pada siswa kelas I SDN 05 Buay Pemaca tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat diketahui dari perolehan data dari siklus I dan siklus II. Dimana siklus I pelaksanaan model *Think Pair Share* tercapai sebesar 70% dan dapat meningkatkan partisipasi sebesar 64. Pada siklus II pelaksanaan model *Think Pair Share* tercapai sebesar 85% dan dapat meningkatkan partisipasi sebesar 78.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang saran yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan yaitu, guru dapat menggunakan model pembelajaran *think pair share* sehingga siswa dapat meningkatkan partisipasi dalam mengikuti pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. (2017). Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas I. *Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2(3), 328-334.
- Bera, L. (2018). Peningkatan Partisipasi Belajar Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi Pembelajaran Word Square Pada Siswa Kelas VA SD Inpres Iligetang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 4(2), 163-172.
- Inayati, B. F., & Kristin, F. (2018). Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Problem Based Learning Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Holistika*, 2(2), 85-93.
- Kurniasari, E. F., & Setyaningtyas, E. W. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair And Share (TPS) Dengan Teknik Gallery Walk. *Journal Of Education Research And Evaluation*, 1(2), 120-127.
- Mufidah, L., Effendi, D., & Purwanti, T. T. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Matriks. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, 1(1), 117-125.
- Playen Iii, S. N. (2013). Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Menggunakan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas V.
- Rianingsih, D., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas 3. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 339-346.
- Rosdiana, W. (2017). *Peningkatan Partisipasi Belajar Dan Sikap Tanggung Jawab Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Pemilihan Pengurus Organisasi Sekolah Melalui Metode Simulasi Di Kelas Va Sd Negeri 1 Prigi* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Suti, N. K. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tema Hidup Rukun Pada Siswa Kelas II. *Journal Of Education Action Research*, 2(3), 206-211.
- Wulangdari, M., & Muin, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 1(1), 28-33.